

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri pangan merupakan industri yang diminati oleh pelaku usaha karena pengerjaannya yang sederhana serta diminati. Selain dapat memenuhi kebutuhan pangan dari setiap manusia, industri pangan merupakan industri yang keberadaannya selalu dibutuhkan. Seiring waktu usaha mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan begitu persaingan antar industri semakin ketat, maka perusahaan harus mampu mengelola usahanya agar dapat berkembang dengan baik.

Strategi pengembangan usaha merupakan tindakan yang dirumuskan untuk mengembangkan suatu usaha jangka panjang dan sangat penting diterapkan dalam dunia usaha yang memiliki kesulitan untuk mencapai sasaran perusahaan. Untuk mengembangkan usahanya perusahaan harus dapat menciptakan strategi pengembangan yang tepat agar mendapatkan keunggulan dan dapat meningkatkan penjualan dan menciptakan pangsa pasar yang luas.

Singkong adalah salah satu jenis umbi-umbian yang banyak tumbuh di Indonesia, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa produksi singkong dari tahun 2013-2015 di Provinsi Jawa Timur menyebutkan tahun 2013 mampu memproduksi sebanyak 3.601.074 ton, tahun 2014 sebanyak 2.924.933 ton, tahun 2015 sebanyak 3.151.573 ton. Singkong merupakan Produk Pertanian yang cocok untuk dijadikan unit bisnis karena manfaat yang diperoleh dari komoditi tersebut cukup banyak. Pada kenyataannya singkong kurang kreatif dalam pemanfaatannya. Singkong harus diolah terlebih dahulu menjadi olahan yang lebih tahan lama seperti; gaplek, tape, dan kripik singkong. Produk olahan singkong yang dimiliki daya tahan paling lama adalah kripik singkong, produk yang memiliki daya tahan lama maka pemasarannya dapat bertahan lama. Jadi akan memudahkan industri pangan atau usaha dalam memasarkan produk.

Kripik singkong merupakan salah satu produk makanan ringan yang paling disukai masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan kripik dapat dibeli dengan harga murah, renyah dan menjadikan kripik singkong sebagai alternatif yang tepat untuk menemani waktu santai bersama rekan ataupun keluarga. Usaha Kripik singkong Abi Muntaha mampu memproduksi sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan kapasitas 4 Kwintal menghasilkan 160 Kg kripik singkong atau 800 kemasan dengan berat kemasan 200 gram perbungkus.

Di kabupaten Jember terdapat berbagai macam usaha yang bergerak dibidang pengolahan bahan makanan salah satunya adalah usaha kripik singkong yang berlokasi di

Dusun Sumber Pakem, RT.001/RW.018, Desa Silo, Kecamatan Silo Kabupaten Jember, usaha ini berdiri sejak tahun 2002 hingga saat ini. Pada awal mulanya usaha ini dalam memasarkan produknya dikenal dengan menggunakan metode *mouth to mouth* sehingga seiring berjalannya waktu produk Kripik Singkong Abi Muntaha mulai berkembang dalam memenuhi permintaan konsumen dari Kabupaten Jember hingga di berbagai luar kota. Strategi yang sudah digunakan oleh usaha kripik singkong abi muntaha yaitu, dari segi kemasan dan segi rasa. Awalnya menggunakan kemasan yang biasa tanpa ada label, mulai tahun 2010 perusahaan mencantumkan label pada kemasan sehingga konsumen mampu mengetahui produk singkong milik abi muntaha. Dan dari segi rasa abi muntaha mampu mengembangkan rasa original ke rasa dau jeruk, hal ini dikarenakan agar konsumen mampu merasakan atau mengetahui ciri khas yang ada pada kripik singkong abi muntaha.

Usaha kripik ini memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya, akan tetapi belum dapat dimaksimalkan sepenuhnya dikarenakan peralatan yang digunakan masih menggunakan mesin tradisional sehingga belum memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu minimnya bahan baku yang memiliki hanya memiliki pemasok atau supplier cuma 1 sehingga menyebabkan terhambatnya proses produksi yang dilakukan oleh Usaha Kripik Singkong Abi Muntaha dan karyawan kurang ahli dalam pemotongan singkong sehingga kripik singkong yang dihasilkan tidak sempurna. Adanya kendala tersebut dalam menjalankan usahanya tetap berharap agar mampu berkembang dan bersaing dengan kompetitornya sehingga penjualan dapat terus meningkat.

Berdasarkan uraian diatas telah menjadi dasar pertimbangan untuk menganalisa strategi pengembangan yang digunakan Usaha kripik singkong untuk mengembangkan usahanya. Oleh sebab itu perlu adanya strategi perusahaan yang digunakan adalah analisis SWOT dan analisis QSPM. Analisis SWOT merupakan alat untuk menganalisis kemampuan internal dan eksternal perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menemukan kekuatan yang dimiliki agar memberikan suatu energi yang dapat mengurangi atau meminimalisir kelemahan yang ada. Analisis QSPM merupakan suatu alat analisis untuk mengetahui dan menentukan strategi prioritas yang dapat diterapkan di perusahaan. Membantu dalam menentukan strategi pemasaran yang paling baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Faktor Internal dan Eksternal apa saja yang berpengaruh dalam usaha pengembangan pada kripik singkong Abi Muntaha ?
- b. Apa sajakah prioritas pengembangan usaha yang tepat untuk diterapkan dalam usaha kripik singkong Abi Muntaha ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*streanght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threath*) pada pengembangan Usaha kripik singkong Abi Muntaha.
- b. Menentukan prioritas strategi pengembangan usaha kripik singkong Abi Muntaha.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perguruan Tinggi  
Bagi perguruan tinggi diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Perusahaan  
Hasil Penelitian ini dapat membantu usaha dalam mengembangkan strategi usahanya dengan menggunakan analisis SWOT.
- c. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat menambah pemahaman, pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti terkait Strategi Pengembangan yang terdapat pada perusahaan.